

BAB V

Simpulan dan Saran

Dari uraian hasil pembahasan penulis menarik kesimpulan dan pemberian saran-saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Dari hasil pengamatan terhadap data-data yang didapat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan KUD Mandiri Bayongbong dalam usaha anggota diwujudkan dalam bentuk pengadaan susu sapi perah, pengadaan pakan ternak, Kesehatan sapi anggota dan memasarkan hasil susu anggota
2. Dilihat dari kadar berat jenis susu sapi perah anggota KUD Mandiri Bayongbong belum dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh Dirjen Peternakan, Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Milxcodex. Dengan batas kendali atas pada pagi hari sebesar 1,0237, batas kendali bawah pada pagi hari sebesar 1,0234 dan rata-ratanya sebesar 1,0235. Sedangkan batas kendali atas pada sore hari sebesar 1,0228, batas kendali bawah pada sore hari sebesar 1,0226 dan rata-ratanya sebesar 1,0227.
3. Faktor faktor yang mempengaruhi berat jenis susu pada anggota KUD Mandiri Bayongbong adalah jarak ke penampungan, kondisi pemerahan, suasana pemerahan, waktu pemberian makan, jenis makanan, jumlah pemberian makan, perawatan sapi, pemeriksaan Kesehatan dan warna susu sapi.
4. Upaya-upaya yang dilakukan oleh KUD Mandiri Bayongbong untuk memperbaiki berat jenis susu antara lain dengan pelayanan Kesehatan sapi dan inseminasi buatan, pengawasan mutu susu sapi perah dan pengolahan pakan

konsentrat. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para anggota peternak KUD Mandiri Bayongbong adalah dengan pemeliharaan sapi dan memanfaatkan pelayanan-pelayanan pada unit usaha KUD Mandiri Bayongbong.

5. Upaya-upaya yang dilakukan KUD Mandiri Bayongbong untuk meningkatkan pendapatan anggota dari hasil penjualan susu sapi perah adalah dengan pemberian pakan ternak, rutin melakukan penyuluhan dan pembibitan sapi perah.

5.2 Saran-saran

Dari kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan peningkatan mutu berat jenis susu sapi perah anggota, antara lain sebagai berikut:

1. Pengurus KUD Mandiri Bayongbong harus lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap anggota peternak dengan mempermudah pemberian sapi perah maupun pakan ternak dan peralatan-peralatan peternakan bagi anggota yang belum mampu dengan pemberian kredit.
2. Lebih ditingkatkan kualitas dan kuantitas penyuluhan dan inseminator harus lebih sering mengamati pemberian pakan sapi, Kesehatan sapi dan tatalaksana pemerahan sapi.
3. Menambah kelompok penyuluh untuk melakukan kegiatan penyuluhan dengan rutin dan datang ke wilayah-wilayah kerja KUD Mandiri Bayongbong
4. Cepat mengobati apabila terdapat sapi yang terkena penyakit.
5. Disarankan untuk KUD Mandiri Bayongbong untuk menerapkan metoda pengendalian mutu dengan cara statistika ini pada proses penerimaan susu agar

mendapatkan mutu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dirjen Peternakan.

6. Karyawan sebaiknya meninjau Kembali batas minimal berat jenis susu pada anggota

